

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis mengenai “Kontribusi Usaha Tambak Garam Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Garam di Kecamatan Pangenan”, maka telah diperoleh beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut :

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain :

1. Usaha Tambak Garam di Kecamatan Pangenan sebagian besar memiliki luas lahan 0,5 – 1 Ha dengan mayoritas status lahan sewaan serta memiliki pengalaman bertani lebih dari 10 tahun. Produksi garam rata-rata menghasilkan 35 – 60 ton dengan kualitas garam ke-II dan berpendapatan rata-rata dari Rp. 10.000.000 – Rp. 20.000.000 / tahun.
2. Usaha tambak garam pada Kecamatan Pangenan sangat didukung oleh faktor – faktor geografis seperti curah hujan yang kecil dengan rata – rata 1808,45 mm/tahun, dengan suhu antara 30 – 34°C, serta berada di ketinggian \pm 0-2 mdpl dan kemiringan lereng antara 0-1%, dan memiliki jenis tanah alluvial kelabu tua yang cocok sebagai meja / petakan dalam pembuatan garam, dan kadar salinitas yang tinggi mencapai 25 -28 ‰.
3. Kontribusi usaha tambak garam di Kecamatan Pangenan sangat berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi petani garam, seperti produksi garam yang berkontribusi sebesar 71,06 % terhadap pendapatan petani garam. Selain itu juga produksi usaha tambak garam berkontribusi sebesar 32,82% terhadap pendidikan anak petani garam, dan berkontribusi sebesar 24,03% terhadap tujuan berobat petani garam. Pada kondisi rumah petani, usaha tambak garam berkontribusi untuk memperbaiki rumah petani garam. Sedangkan dilihat dari fasilitas hidup yang dimiliki petani, usaha tambak garam memberikan kontribusi yang cukup signifikan berupa kepemilikan

radio, tv, handphone, sepeda, sepeda motor, dan mobil. Berdasarkan kondisi tersebut menurut BKKBN Provinsi Jawa Barat kondisi sosial ekonomi petani garam di Kecamatan Pangenan termasuk pada keluarga sejahtera III, (Keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya dan memenuhi kebutuhan psikologisnya serta kebutuhan perkembangannya).

B. Rekomendasi

1. Untuk Petani Garam : dengan pendapatan yang diperoleh petani garam dari usaha tambak garam, ada baiknya dari kelebihan pendapatan tersebut digunakan untuk memperluas kembali lahan tambak garam, ataupun bagi petani garam yang menyewa lahan, dapat membeli lahan tersebut guna meminimalkan biaya produksi garam.
2. Untuk pemerintah : seharusnya pemerintah memperhatikan kesejahteraan para petani garam dengan memberikan bantuan – bantuan seperti tetap memberikan bantuan modal, dan diharapkan bantuan modal seperti program PUGAR (Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat) tetap dijalankan setiap tahunnya. Selain itu pemerintah juga seharusnya dapat menentukan harga minimum garam, agar petani garam tersebut dapat terlindungi dari tengkulak atau pemborong garam yang kerap kali memberikan harga yang terlampau rendah terhadap harga garam.

